

TEST DNA SEBAGAI ALAT BUKTI NASAB PERSPEKTIF ULAMA BUNTET PESANTREN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:
ANGGI NURACHMAWATI
NIM 2283110078

FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Anggi Nurachmawati. NIM: 22831100788. Test DNA Sebagai Alat Bukti Nasab Perspektif Ulama Buntet Pesantren

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghadirkan test DNA sebagai metode ilmiah yang dapat digunakan untuk membuktikan hubungan biologis seseorang, termasuk dalam penetapan nasab anak. Dalam hukum Islam, nasab memiliki kedudukan yang sangat penting karena berkaitan dengan hak dan kewajiban dalam keluarga, seperti hak waris, perwalian, nafkah, dan identitas keturunan. Disisi lain, penetapan nasab dalam fikih klasik umumnya didasarkan pada metode *al-firasy*, pengakuan, dan kesaksian. Kehadiran test DNA kemudian menimbulkan berbagai pandangan dikalangan ulama, khususnya mengenai kedudukannya sebagai alat bukti nasab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ulama Buntet Pesantren terhadap test DNA sebagai alat bukti nasab serta mengetahui landasan hukum yang digunakan dalam pendapat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan penilitan lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan tokoh dan ulama di lingkungan Buntet Pesantren, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan literatur yang berkaitan dengan test DNA dan hukum nasab dalam Islam. Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama Buntet Pesantren pada dasarnya menerima test DNA sebagai alat bukti nasab selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Test DNA dipandang memiliki Tingkat akurasi ilmiah yang tertinggi dan dapat digunakan untuk memperkuat alat bukti dalam perkara tertentu, terutama ketika terjadi sengketa atau keraguan mengenai hubungan nasab. Namun demikian, kedudukan test DNA tidak sepenuhnya menggantikan metode penetapan nasab yang telah ditetapkan dalam hukum Islam, seperti *Al-Firasy*, pengakuan, dan kesaksian. Landasan hukum yang digunakan ulama Buntet Pesantren didasarkan pada prinsip menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), kemaslahatan, serta kaidah fikih yang menetapkan perkembangan ilmu pengetahuan sebagai sarana pendukung dalam mewujudkan keadilan dan ilmu pengetahuan sebagai sarana pendukung dalam mewujudkan keadilan dan kepastian hukum.

Kata Kunci: Test DNA; Alat bukti Nasab; Perspektif ulama Buntet Pesantren

ABSTRACT

Anggi Nurachmawati. Student ID: 2283110078. DNA Testing as Proof of Lineage The Perspective of Islamic Scholars Buntet Pesantren

Advances in science and technology have introduced DNA testing as a scientific method that can be used to prove a person's biological relationship, including in establishing a child's lineage. In Islamic law, lineage holds a crucial position because it relates to family rights and obligations, such as inheritance rights, guardianship, maintenance, and the identity of descendants. Furthermore, in classical Islamic jurisprudence, lineage determination is generally based on the methods of al-firasy, confession, and testimony. The advent of DNA testing has given rise to varying views among Islamic scholars, particularly regarding its status as evidence of lineage.

This study aims to determine the views of Buntet Pesantren scholars on DNA testing as evidence of lineage and to understand the legal basis for these opinions. This research employed a qualitative method with a case study approach and field research. Primary data were obtained through observation, documentation, and interviews with prominent figures and scholars within Buntet Pesantren, while secondary data were obtained from books, journals, documents, and literature related to DNA testing and the law of lineage in Islam. The techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study indicate that the Buntet Pesantren ulama basically accept DNA testing as evidence of lineage as long as it does not conflict with the principles of Islamic law. DNA testing is considered to have the highest level of scientific accuracy and can be used to strengthen evidence in certain cases, especially when there is a dispute or doubt regarding lineage relationships. However, the position of DNA testing does not completely replace the methods of determining lineage that have been established in Islamic law, such as Al-Firasy, confession, and testimony. The legal basis used by the Buntet Pesantren ulama is based on the principle of preserving lineage (hifz al-nasl), public interest, and the rules of Islamic jurisprudence that stipulate the development of science as a supporting tool in realizing justice and science as a supporting tool in realizing justice and legal certainty.

Keywords: *DNA Test; Proof of Lineage; Perspective of the Buntet Islamic Boarding School Scholars*

المخلص

أنجي نوراشماواي. الرقم الجامعي: ٢٢٨٣١١٠٠٧٨٨. فحص الحمض النووي كدليل على النسب: منظور علماء معهد بونيتيت

أدى التقدم العلمي والتقني إلى ظهور اختبار الحمض النووي (كطريقة علمية تُستخدم لإثبات النسب البيولوجي، بما في ذلك تحديد نسب الطفل. ويحتل النسب مكانة محورية في الشريعة الإسلامية لارتباطه بحقوق الأسرة وواجباتها، كحقوق الميراث والوصاية والنفقة وتحديد هوية الأبناء. كما أن تحديد النسب في الفقه الإسلامي الكلاسيكي يعتمد عمومًا على الفراسي والاعتراف والشهادة. وقد أدى ظهور اختبار الحمض النووي إلى تباين الآراء بين علماء الشريعة الإسلامية، لا سيما فيما يتعلق بمكانته كدليل على النسب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد آراء علماء المعاهد الدينية الإسلامية (بونيتيت بيسانترين) حول اختبار الحمض النووي كدليل على النسب، وفهم الأساس القانوني لهذه الآراء. وقد اعتمد البحث المنهج النوعي، مع دراسة حالة وبحث ميداني. وتم جمع البيانات الأولية من خلال الملاحظة والتوثيق والمقابلات مع شخصيات وعلماء بارزين في المعاهد الدينية الإسلامية، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والوثائق والمراجع المتعلقة باختبار الحمض النووي وقانون النسب في الإسلام. شملت التقنيات المستخدمة جمع البيانات، واختزلها، وعرضها، والتحقق منها. تشير نتائج الدراسة إلى أن علماء معهد بونيتيت بيسانترين يقبلون عمومًا اختبار الحمض النووي كدليل على النسب طالما لا يتعارض مع مبادئ الشريعة الإسلامية. يُعتبر اختبار الحمض النووي من أكثر الاختبارات دقةً من الناحية العلمية، ويمكن استخدامه لتعزيز الأدلة في بعض الحالات، لا سيما عند وجود نزاع أو شك في صلات النسب. مع ذلك، لا يُغني اختبار الحمض النووي تمامًا عن طرق تحديد النسب المقررة في الشريعة الإسلامية، كالفراسي والاعتراف والشهادة. يستند الأساس القانوني الذي يستند إليه علماء معهد بونيتيت بيسانترين إلى مبدأ حفظ النسب، والمصلحة العامة، وقواعد الفقه الإسلامي التي تنص على أن يكون العلم أداة مساعدة في تحقيق العدالة واليقين القانوني.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الكلمات المفتاحية: فحص الحمض النووي؛ أدلة النسب؛ منظور علماء مدرسة بونيتيت الإسلامية الداخلية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

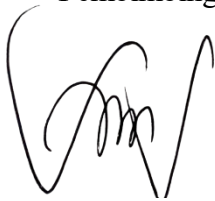
Nama : **Anggi Nurachmawati**
NIM : **2283110078**
Judul Skripsi : **Test DNA Sebagai Alat Nasab
Perspektif Ulama Buntet Pesantren**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 19 Mei 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Leliya, M.H

NIP: 197312282007102003

Pembimbing II,



H. Nursyamsudin, MA

NIP: 197108162003121002

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Anggi Nurachmawati**
NIM : **2283110078**
Judul Skripsi : **Test DNA Sebagai Alat Bukti Nasab
Perspektif Ulama Buntet Pesantren**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Mei 2026

Pembimbing I,

Dr. Leliya, M.H

NIP: 197312282007102003

Pembimbing II,

H. Nursyamsudin, MA

NIP: 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Test DNA Sebagai Alat Bukti Nasab Perspektif Ulama Buntet Pesantren**”, oleh **Anggi Nurachmawati, NIM: 2283110078**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 2 Juni 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

**Dr.H Asep Saepullah, S.Ag.,
M.H.I**
NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, MA.
NIP: 197108162003121002

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.

**Dr.H Asep Saepullah, S.Ag.,
M.H.I**
NIP: 197209152000031001

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Saiful Ansori, S.H.I., M.H.

Saiful Ansori, S.H.I., M.H.
NIP: 198808252022031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Nurachmawati
NIM : 2283110078
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 April 2004
Alamat : JL. Tanah Kusir II RT.002 RW.011, Kel.
Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran
Lama

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi [Nama Program Studi], Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 19 Mei 2026

Yang menyatakan,



Anggi Nurachmawati
NIM 2283110078

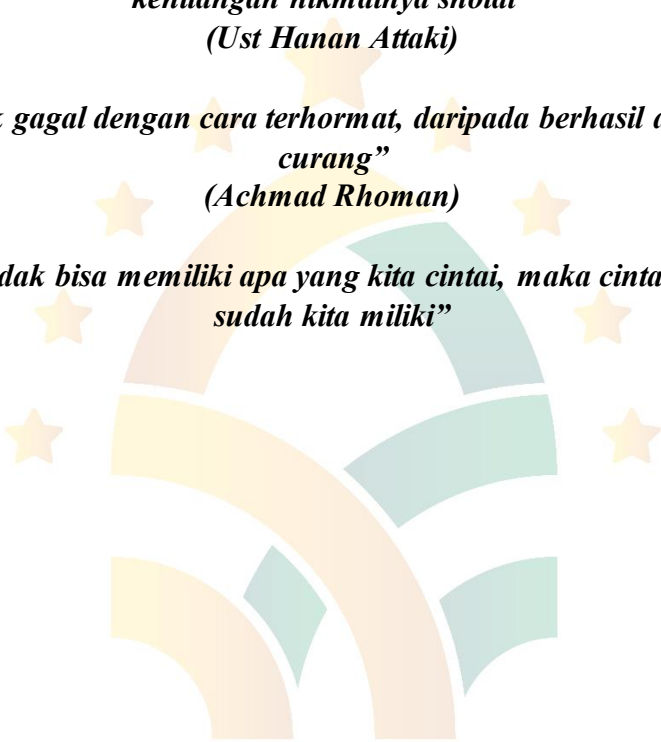
MOTTO

***“Jangan belajar dengan takut akan kegagalan, tapi belajarlah bersama harapan dari sebuah keberhasilan”
(Afdilah Putri Nurul Maula)***

***“Diantara banyaknya kehilangan yang terjadi dihidup ini, semoga kita tidak kehilangan nikmatnya sholat”
(Ust Hanan Attaki)***

***“Lebih baik gagal dengan cara terhormat, daripada berhasil dengan cara curang”
(Achmad Rhoman)***

“Kalau kita tidak bisa memiliki apa yang kita cintai, maka cintailah apa yang sudah kita miliki”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Anggi Nurachmawati**
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL. Tanah Kusir II RT.002 RW.011, Kel.
Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama
No. Telepon/HP : 083192374070
Email : angginurachmawati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN Kebayoran Lama 07 Pagi Jakarta Selatan, 2012 – 2017
2. SMP/Sederajat : MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren, 2017 – 2020
3. SMA/Sederajat : MAN 3 Cirebon, 2020 – 2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

Pengalaman Organisasi *(jika ada)*

1. Ketua Kominfo PMII 2023-2024
2. Anggota Departemen Perhubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJ-HK) 2024-2025
3. Anggota Komisi IV Kominfo Senat Mahasiswa (SEMA) 2025-2026

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Dr. H. Asep Saepulloh, S.Ag M.H.I, dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsuddin, MA, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Leliya, M,H dan Dosen Pembimbing II H. Nursyamsudin, MA, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik

7. Teristimewa, penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada ayah Burhannudin tercinta, *first love*, dan panutanku yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah dari rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dukungan, motivasi dan selalu ada ketika penulis hilang arah serta selalu mendoakan di setiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah selangkah demi selangkah dalam meraih mimpi di masa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memberikan motivasi dan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Ibu Siti Nurachmawati selaku orang tua penulis. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, berkat doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini.
9. Kedua adikku tersayang Fahri Burhan Saputra dan Nadine Burhan Syaputri terimakasih sudah menjadi adik yang baik dan penuh perhatian kepada penulis sehingga penulis termotivasi menjadi lebih semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini. Penulis akan melakukan yang terbaik untuk adik-adik saya agar mereka bangga punya seorang kakak seperti saya.
10. Kepada Kharisma Muzayannah seseorang yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri. Terimakasih sudah mau jadi kakak yang baik dan selalu siap mendengar keluh kesah penulis disaat penulis tidak berani untuk bercerita kepada siapa pun tapi kamu selalu memberi ruang untuk penulis bercerita. Terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, kasih sayang dan dukunganmu sungguh berarti dalam perjalanan penulis kehadiran kamu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.

11. Sahabat seperjuangan penulis, yaitu Lutfi Amaliyah dan Eka Kurnianingsih, perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugrah yang tak penulis duga. Kalian bukan sekedar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir disetiap fase perjalanan hidup di bangku perkuliahan. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala terasa lebih ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan kita tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukkan yang akan datang.
12. Kepada KH. Agus Nasrullah dan Ny.H Alit Khamamah Isfandiari selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Inaaroh An-Nihayah. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, atas ilmu yang telah engkau berikan.Tempat dimana penulis banyak belajar tidak hanya tentang ilmu agama saja bahkan juga tentang makna hidup, keikhlasan, ketulusan dan perjuangan. Terimakasih atas segala doa, kebersamaan selama penulis melakukan Pendidikan di Pondok Pesantren.
13. Teman-teman dan rekan seperjuangan Hukum Keluarga B Angkatan 2022 terimakasih atas dukungan dan Kerjasama selama pendidikan serta penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak untuk diri saya sendiri, Anggi Nurachmawati atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.terimakasih karena telah berjuang sejauh ini,terimakasih telah ber usaha menyelesaikan studi ini sampai selesai.mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meskipun menghadapi kegagalan,kebingungan,perasaan ingin menyerah,bahkan cobaan luar biasa yang datang saat penyusunan skripsi ini.dan yang palng penting terimakasih karena sudah memilih,memilih untuk mencoba,memilih untuk belajar,memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah

dimulai. skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai kado terindah sepanjang hidup saya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 19 Mei 2026

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofthong* dan vokal rangkap atau *difthong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
وَ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوَّلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>Musallam</i>

5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>
---	-----------	------------------

B. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

4	إِنَّ	Inna
---	-------	------

C. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

D. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

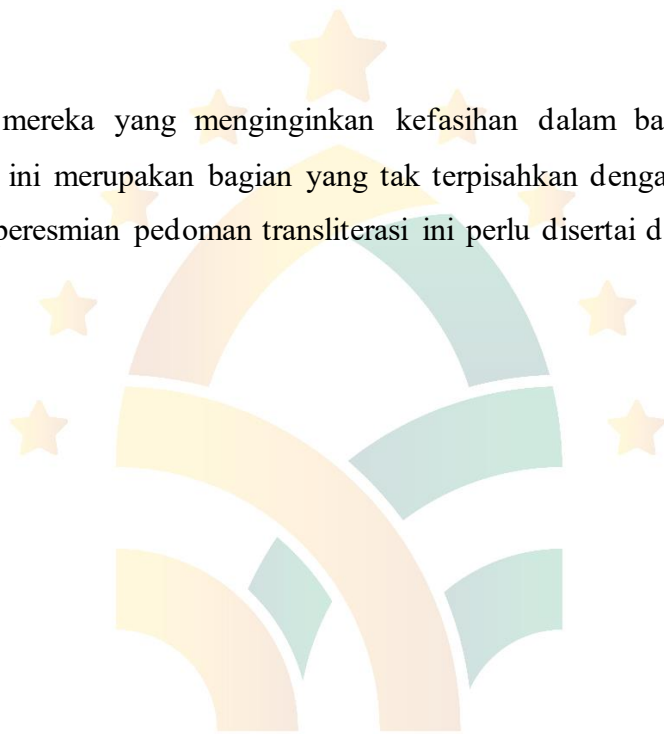
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

E. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
الملخص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	19
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	26
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	29
A. Konsep Nasab Dalam Hukum Islam.....	29
1. Pengertian dan Dasar Hukum Nasab.....	29
2. Metode Peneapan Nasab Secara Fiqh.....	32
3. Urgensi Nasab Dalam Islam.....	35
B. Konsep Test DNA.....	38
C. Test DNA Sebagai Alat Bukti Dalam Hukum Positif dan Hukum Islam.....	42

1. Landasan Hukum Islam Terkait Penggunaan Test DNA Sebagai Alat Bukti.....	42
2. Landasan Hukum Negara Terkait Penggunaan Test DNA Sebagai Alat Bukti.....	44
D. Kedudukan Test Dna Sebagai Alat Bukti Hubungan Nasab.....	47
E. Kekuatan Dan Keabsahan Hasil Test Dnasebagai Alat Bukti Adanya Hubungan Nasab	49
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	50
A. Profil Sejarah Pondok Buntet Pesantren Cirebon	50
1. Sejarah Singkat Pondok Buntet	50
2. Letak Geografis.....	52
3. Sesebuah Buntet Pesantren	53
4. Masyarakat Penghuni Pesantren	54
B. Struktur Kepemimpinan	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Pandangan Ulama Buntet Pesantren Terhadap Sebagai Alat Bukti Nasab.....	57
B. Landasan Hukum Pendapat Ulama Buntet Pesantren Tentang Test DNA Sebagai Alat Bukti Nasab.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON